

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPILAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, paparan data, dan temuan penelitian, serta analisis data yang terkumpul tentang program kepesantrenan dalam membentuk karakter religius siswa kelas 8 di MTs Islamiyah Banjarjo, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program kepesantrenan kelas 8 di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro

Tahap perencanaan diantaranya: 1) membentuk struktur organisasi kepengurusan pondok, 2) menyusun tata tertib kepesantrenan, 3) menyusun kurikulum kepesantrenan, dan 4) mensosialisasikan program kepesantrenan dengan wali murid. Setelah program kerja kepesantrenan disusun, selanjutnya untuk pelaksanaannya diserahkan kepada pihak yang diberikan wewenang.

Tahap pelaksanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) siswa kelas 8 mendapat jadwal setiap hari sabtu, siswa berangkat pukul 17.00, b) wali kelas mengecek kehadiran siswa, c) siswa melaksanakan sholat maghrib berjama'ah, d) siswa mengikuti kajian kitab matan fatkhul qarib, e) siswa melaksanakan sholat isya' berjama'ah, f) siswa mengikuti kajian kitab akhlaqulil banain pada jam ke-2, g) siswa mengikuti kajian kitab aqidatul awam pada jam ke-3, g) siswa istirahat dan

makan, h) siswa belajar bersama dan mengerjakan pekerjaan rumah pelajaran sekolah, li) siswa istirahat dan tidur, j) siswa melaksanakan shalat malam dan siswa melaksanakan shalat shubuh berjama'ah, k) siswa mengikuti tadarus Qur'an, l) siswa bersih-bersih halaman pondok, m) siswa mandi dan persiapan berangkat sekolah, dan n) siswa berangkat ke sekolah.

Tahaan evaluasi melalui: Tes lisan, Rekap absensi sekolah, Mengawasi aktifitas siswa.

2. Peran program kepesantrenan dalam membentuk karakter religius siswa kelas 8 di MTs Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro adalah sebagai berikut:
 - a) Peran kegiatan sholat jamaah untuk membentuk karakter kedisiplinan, tanggung jawab, kerukunan, dan ketaatan,
 - b) Peran mengkaji kitab matan fatkhul qorib untuk membentuk karakter ketaatan dan kejujuran,
 - c) Peran kajian kitab ahlaqulil banain untuk membentuk karakter rendah diri, kejujuran, kedisiplinan, saling membantu pada siswa,
 - d) Peran kajian kitab aqidatul awam untuk membentuk karakter ketaatan,
 - e) Peran belajara bersama untuk memebentuk karakter kedisiplinan, ketaan, kerja sama, kepada para siswa,
 - f) Peran shalat malam untuk membentuk karakter jihad yaitu dengan melawan hawa nafsunya sendiri,
 - g) Peran bersih-bersih pondok dalam membentuk karakter peduli, gotong royong, rendah diri.

Berdasarkan analisis data tentang implementasi dan program kepesantrenan dalam membentuk karakter religius siswa kelas 8 di MTs

Islamiyah Banjarjo, Sumberrejo, Bojonegoro dengan teori karkter religius di atas dan melihat kecenderungan antara teori dengan fakta yang terjadi dilapangan, maka peneliti menyimpulkan bahwa program kepesantrenan mempunyai peran yang positif dalam membentuk karakter religius dengan nilai-nilai ketaatan, kedisiplinan, saling membantu, nialai ibadah, kejujuran, rendah diri, dan nilai jihad . Namun belum bisa memenuhi nilai-nilai keteladanan, keadilan, dan nilai ikhlas.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar yang lebih baik terutama pada cara guru dalam melaksanakan program kepesantrenan dalam membentuk karakter religius siswa, antara lain:

1. Kepada pihak Madrasah Tsanawiyah (MTs) Islamiyah Banjarjo, kiranya dapat memperhatikan peningkatan program kepesantrenan guru dalam membentuk karakter religius siswa dengan mengadakan atau mengikuti pelatihan-pelatihan, dan memperhatikan hasil karakter religius siswa.
2. Kepada para guru, agar program kepesantrenan bisa dikembangkan dengan sebaik-baiknya sehingga pembelajaran yang diciptakan dapat bernilai ketaatan, kedisiplinan, saling membantu, nialai ibadah, kejujuran, rendah diri, dan nilai jihad . Namun belum bisa memenuhi nilai-nilai keteladanan, keadilan, dan nilai ikhlas.

3. Bagi siswa diharapkan dapat memaksimalkan perkembangan teknologi sebagai media belajar untuk menambah wawasan pengetahuan dalam membentuk karakter religius.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini sekiranya dapat menggugah minat bagi para pembaca atau mahasiswa lain untuk terus melanjutkan penelitian ini dengan ranah-ranah yang berbeda dan lebih baik.



UNUGIRI